

No. Daftar FPIPS: 3704/UN40.F2.2/PT/2022

DINAMIKA REUNIFIKASI KOREA SELATAN-KOREA UTARA (1950-2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

Anisa Salsabila Anjani

NIM 1801492

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG

2023

LEMBAR HAK CIPTA

ANISA SALSABILA ANJANI

**DINAMIKA REUNIFIKASI KOREA SELATAN-KOREA UTARA (1950-
2019)**

Oleh:

Anisa Salsabila Anjani

NIM 1801492

Sebuah skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Sejarah

Anisa Salsabila Anjani
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

© Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

ANISA SALSABILA ANJANI

Dinamika Reunifikasi Korea Selatan-Korea Utara (1950-2019)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



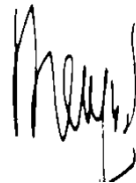
Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP. 196412041990012002

Pembimbing 2



Yeni Kurniawati, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197706022003122001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum.
NIP. 196005291987032002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Dinamika Reunifikasi Korea Selatan-Korea Utara (1950-2019)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang membuat pernyataan

Anisa Salsabila Anjani

NIM. 1801492

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nya penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan karya penulisan skripsi yang berjudul “Dinamika Reunifikasi Korea Selatan-Korea Utara (1950-2019). Penulis memilih topik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Semenanjung Korea dapat terpecah dan bagaimana upaya dari kedua negara Korea dalam mencapai kembali penyatuan Korea.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap Allah SWT akan membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan khususnya bagi mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah. Penulis pun sadar tentunya dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terbuka dan berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Bandung, Januari 2023

Penulis

Anisa Salsabila

Anjani

NIM. 1801492

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Leli Yulifar, M. Pd., dan Ibu Yeni Kurniawati, S. Pd., M. Pd., yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ibu Dra. Yani Kusmarni, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademi yang selama menjadi mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah di Universitas ini telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis.
3. Kepada Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan bantuan dan motivasi bagai seluruh mahasiswa.
4. Kepada seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membantu, memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis.
5. Kepada kedua orangtua penulis, Ayahanda Utay Tarmidi dan Ibunda Agustina, kakak perempuan penulis Ardillah Fauziyah Dewi, dan juga adik laki-laki penulis Muhammad Almer Azaria. Terimakasih telah menjadi penyemangat nomor 1 yang telah memberikan dorongan dan semangat, yang tidak kenal lelah untuk selalu berdo'a demi kebaikan putrinya, dukungan baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah 2018 yang bersama menampa ilmu, juga khususnya teman-teman dekat saya, Lenna, Ria, dan Risma, terimakasih sudah mau berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi dan kenangan yang telah sama-sama kita buat.

Bandung, Januari 2023

Penulis

Anisa Salsabila

Anjani

NIM. 1801492

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis dinamika hubungan Korea Selatan dan Korea Utara dalam mewujudkan reunifikasi di Semenanjung Korea periode 1950-2019. Ketika Perang Dunia II berakhir dengan kekalahan Jepang, seluruh penduduk Korea menginginkan terbentuknya negara merdeka yang bersatu, namun justru yang terjadi adalah terpecahnya Korea sebagai akibat Perang Dingin antara Blok Timur dan Barat. Terbaginya negara Korea menjadi dua dan berdirinya pemerintahan yang terpisah di Selatan dan Utara akhirnya menimbulkan perang saudara, yakni perang Korea (1950-1953). Perpecahan antara Korea Selatan dan Korea Utara adalah salah satu isu yang selalu menjadi perhatian utama di kawasan Asia Timur. Upaya untuk mengatasi perpecahan kedua Korea selalu menjadi perhatian utama dalam pembuatan kebijakan luar negeri Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hambatan-hambatan yang menjadi penghalang terwujudnya reunifikasi Korea. Hambatan-hambatan tersebut terdapat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari adanya perbedaan ideologi kedua negara Korea dan ancaman nuklir Korea Utara. Sedangkan pada faktor eksternal karena adanya hegemoni Amerika Serikat di Korea Selatan dan Rusia di Korea Utara. Di samping itu, kondisi sosial, budaya dan ekonomi yang sangat jauh berbeda akan menjadi masalah serius lain setelah terwujudnya reunifikasi Korea. Untuk menyelesaikan hal tersebut, tentu saja hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama guna mengejar perbedaan yang jauh tersebut dan juga tidak mudah maupun murah.

Kata Kunci: Hambatan-hambatan, kebijakan, Korea Selatan, Korea Utara, reunifikasi Korea

ABSTRACT

This thesis analyzes the dynamics of South Korea and North Korea relations in realizing reunification on the Korean Peninsula for the period 1950-2019. When World War II ended with the defeat of Japan, the entire Korean wanted the formation of unified independent state, but what happened was the split of Korea as a result of the Cold War between the Eastern and Western Blocs. The split of the Korean state into two and the establishment of separate governments in the South and North eventually led to a civil war, namely the Korean War (1950-1953). The division of South and North Korea is one of the issues that has always been a major concern in the East Asia region. Efforts to overcome the split between the two Koreas have always been a major concern in South Korean foreign policy making. Historical research method used in this study which consist of heuristics, verification, interpretation and historiography. From the results of this study, it was found that there are obstacles that hinder the realization of Korean reunification. These obstacles exist from internal and external factors. Internal factors consist of the ideological differences between the two Korean and the North Korean nuclear threat. Meanwhile, external factors are due to the hegemony of the United States in South Korea and Russia in North Korea. In the other hand, the huge gap in the cultural and economic conditions will be a new problem after the realization Korean reunification. To accomplish this, of course it takes a long time to pursue such a distant difference and neither easy nor cheap, it will take another long journey for both Korea.

Keywords: *Obstacles, policy, South Korea, North Korea, Korean Reunification*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
HALAMAN PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR	5
UCAPAN TERIMA KASIH	6
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sumber Literatur Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep daln Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Perang Dingin	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Reunifikasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Ideologi Negara	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Teori Konflik	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Resolusi Konflik	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Diplomasi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Skripsi	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Tesis	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Disertasi	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Heuristik.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Verifikasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Kritik Eksternal	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kritik Internal.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Interpretasi	Error! Bookmark not defined.
3.4 Historiografi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV DINAMIKA REUNIFIKASI KOREA SELATAN-KOREA UTARA (1950-2019).....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Konflik dan Terpecahnya Semenanjung Korea	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Penjajahan Jepang di Semenanjung Korea	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Perang Dingin dan Terbaginya Dua Korea	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Perang Korea 1950-1953	Error! Bookmark not defined.
4.2 Dinamika Upaya Reunifikasi di Kawasan Semenanjung Korea	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Fase Pertama (1953-1990)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Fase Kedua (1990-2010).....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Fase Ketiga (2010-2019).....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Negara yang Mendukung Upaya Reunifikasi Korea	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Perjanjian dan Kerjasama Multilateral “Six Party Talks” (Amerika Serikat, China, Jepang, Rusia, Korea Selatan dan Korea Utara).....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Jerman	Error! Bookmark not defined.
4.4 Hambatan dalam Upaya Reunifikasi Korea....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Ideologi dan Perbedaan Sistem Politik	Error! Bookmark not defined.

4.4.2 Ancaman Kekuatan Militer Korea Utara (Perkembangan Nuklir Korea Utara)	Error! Bookmark not defined.
--	-------------------------------------

4.4.3 Budaya

<u>Politik.....</u>	<u>149</u>
---------------------	------------

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
--------------------------------------	-------------------------------------

5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
----------------------	-------------------------------------

5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
----------------------	-------------------------------------

DAFTAR PUSTAKA	16
----------------------	----

LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
----------------	-------------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	South Korea's Humanitarian Aid to North Korean (in US Dollar Million).....	96
Tabel 4.2	Perbandingan Antara Formula Reunifikasi Korea Selatan dan Korea Utara.....	97
Tabel 4.3	Hasil KTT Antar-Korea Tahun 2000.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Letak Geografis Korea Selatan dan Korea Utara.....	62
Gambar 4.2	Alur Pergerakan Pasukan saat Perang Korea.....	65
Gambar 4.3	Perkiraan Jumlah Korban Perang Korea.....	67
Gambar 4.4	Presiden Pertama Korea Selatan, Syngman Rhee.....	76
Gambar 4.5	Pemimpin Pertama Korea Utara, Kim Il Sung.....	78
Gambar 4.6	Presiden Korea Selatan, Park Chung Hee.....	81
Gambar 4.7.	Presiden Korea Selatan, Chun Doo Hwan.....	85
Gambar 4.8	Presiden Korea Selatan, Roh Tae Woo.....	88
Gambar 4.9	Presiden Korea Selatan, Kim Young Sam.....	92
Gambar 4.10	Pemimpin Korea Utara, Kim Jong Il.....	95
Gambar 4.11	Presiden Korea Selatan, Kim Dae Jung.....	99
Gambar 4.12	Presiden Kim Dae Jung & Kim Jong Il dalam <i>1st Inter-Korean Summit</i>	100
Gambar 4.13	Presiden Korea Selatan, Roh Moo Hyun.....	103
Gambar 4.14	Presiden Korea Selatan, Lee Myung Bak.....	107

Gambar 4.15	Presiden Korea Utara saat ini, Kim Jong Un.....	113
Gambar 4.16	Presiden Korea Selatan, Park Geun Hye.....	114
Gambar 4.17	Presiden Korea Selatan, Moon Jae In.....	118
Gambar 4.18	Atlet Korea Selatan-Korea Utara dalam Upacara Pembukaan Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang 2018.....	120
Gambar 4.19	Moon Jae In & Kim Jong Un dalam 2018 Inter-Korean Summit, Deklarasi Panmunjom.....	121

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Almond & Schuster (1983). *New Twentieth Century Dictionary of The English Language*. Unabridged: New York.
- Association of Korean History Teachers. (2010). *A Korean History for International Readers: What Do Koreans Talk about Their Own History and Culture?*. Seoul: Humanist.
- Barston. (1997). *The Health Government*. London: Longman.
- Bastian, R. (2015). *Tumbal-Tumbal sang Diktator Korea Utara*. Yogyakarta: Palapa.
- Bracken, P. (1993). *The North Korean Nuclear Program as a Problem for State Survival*. New York: Allen & Unwin.
- Buzan, B. (1991). *People States and Fear: An Agenda For International Security Studies in The Post World War Era*, 2nd edition. London: Harvester Wheatsheaf.
- Buzan, B., Waefer, O. & Wilde, D. J. (1998). *A New Frame Work For Analysis*. London: Lynne Rienner Publisher.
- Cha, J. H. & Sohn, K. J. (2012). *Exit Emperor Kim Jong-Il: Notes From His Former Mentor*. USA: Abbott Press.
- Cho, J. M. & Roberts, L. M. (2018). *Transnational Encounters Between Germany and Korea: Affinity in Culture and Politics Since the 1880s (Palgrave Series in Asian German Studies)*, 1st Ed. U.S.: Palgrave MacMillan.
- Damono, S. D. (2001). *Selamat Datang di Korea*. Jakarta: Grafika Indah.
- Diamond, L. (1996). *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*, 3rd Edition. Connecticut: Kumarian Press.
- Downs, C. (1999). *Over the Line North Korea's Negotiating Strategy*. Washington DC: The AEI Press.
- Eberstadt, N. & Elling, R. J. (2001). *Korea's Future and the Great Powers*. USA: National Bureau of Asian Research.
- Gazalba, S. (1981). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Gi, H. M. (2018). *Yanbian Korean Community and Peaceful Reunification of the Korean Peninsula Edition I*. Seoul: Northeast Asian History Foundation.

- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hendrawan, F. R. (2004). *Sikap Jepang Terhadap Rencana Reunifikasi Korea*. Yogyakarta: UMY.
- Holsti, K. J. (1987). *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- Hoom, S. & Moon, C. I. (2001). *Understanding Korean Politics; an Introduction*. USA: State University of New York.
- Ismaun, Winarti, M. & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: APPS.
- Jean, S. J. (2009). *The Lee Myung-bak Government's North Korea Policy- A Study on its Historical and Theoretical Foundation*. Seoul: Korea Institute for National Unification.
- Kamasa, F. (2016). *Perang Korea: Tragedi Terbelahnya Semenanjung Korea Dalam Perang yang Belum Selesai*. Yogyakarta: Narasi.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata. (2008). *Fakta-Fakta Tentang Korea*. Seoul: Pelayanan Kebudayaan dan Informasi Korea.
- Khamidov, A. (2008). *SAIS U.S.-Korea Yearbook 2008: the Lee Myung Bak Revolution: Explaining Continuity and Change in South Korea's Foreign Policy*. U.S: Johns Hopkins University.
- Kil, S. H. & Moon, C. I. (2001). *Understanding Korean Politics*. USA: State University of New York Press.
- Kim, H. J. (1997). *The Unification Policy of South and North Korea*. Seoul: Seoul National University Press.
- Kim, M. O. & Jaffe, S. (2013). *The New Korea: Mengungkap Kebangkitan Ekonomi Korea Selatan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Korea Information Service. (1976). *Korea Seen from Abroad Vol. VI*. Seoul: The Korea Herald.
- Korean Overseas Information Service. (1990). *A Handbook of Korea*. Seoul: Samhwa Printing Co. Ltd.
- Korean Overseas Information Service. (1995). *Fact About Korea*. Seoul: KOIS.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kuntowijoyo. (2001). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lee, K. B. (1984). A New History of Korea. Cambridge: Harvard University Press.
- Lew, Y. I. (2000). Brief History of Korea: A Bird's-Eye View. New York: The Korea Society.
- Madjid, M. D. & Wahyudhi, J. (2014). Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mansbach, R. W. & Rafferty, K. L. (2012). Pengantar Politik Global. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Martin, B. G. (1992). Korea After the Cold War: The Politics of Reunification. Australia: Departement of the Parliamentary Library.
- Martin, B. K. (2004). Under the Loving Care of the Fatherly Leader: North Korea and the Kim Dynasty. New York: Thomas Dunne Books.
- Mas'ood, M. & Yoon, Y. S. (2005). Memahami Politik Korea. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masruroh, N. L. (2013). Runtuhnya Sang Penguasa. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Mestoko, S. (1985). Indonesia dan Hubungan Antar Bangsa. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Miall, H. (2002). Resolusi Damai Konflik Kontemporer. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munthe, E. R. (2001). Politik Luar Negeri Korea Selatan Era Presiden Kim Dae Jung. Yogyakarta: UPN.
- Notosusanto, N. (1978). Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer. Jakarta: PT. Idayu Press.
- Moon, C. I. (2012). The Sunshine Policy; In Defense of Engagement as a Path to Peace in Korea. Seoul: Yonsei University Press.
- Nurhadiantomo (2004). Konflik-Konflik Sosial Pri-Non Pri dan Hukum Keadilan Sosial. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Oberdorfer, D. & Carlin, R. (2014). The Two Koreas: a Contemporary History. New York: Basic Books.
- Oh, J. K. C. (1999). Korean Politics: the Quest for Democratization and Economic Development. New York: Cornell University Press.
- Perwita, A. A. B. (2015). Kajian Konflik dan Perdamaian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pham, B. (2003). The Economic Reform in Vietnam in 1989: Shock Therapy or Gradualism?. California: University of Sandiago.

- Prihantono, D. (2013). Perang Korea Konflik Dua Saudara. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Priyadi, S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Sejarah, Yogyakarta: Ombak.
- Pruitt, D. G. & Rubin, J.Z. (2004). Teori Konflik Sosial. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspito, H. (1989). Sosiologi Sistematis. Yogyakarta: Kanisius.
- Rauf, M. (2001). Konsensus dan Konflik Politik: Sebuah Penjajakan Teoritis. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Robertson, C. L. (1975). International Politics Since World War II; A Short History. USA: John Wiley & Sons.Inc.
- Rostineu, Devi R., dkk. (2019). Pengantar Sejarah Korea. Bandung: UPI Press.
- Saputra, A. R. (2014). Dari Kim Jong-Il Hingga Kim Jong-Un. Yogyakarta: Palapa.
- Schuman, F. L. (1958). International Politics; The Western State System and the World Community. USA: McGraw-Hill Company, Inc.
- Sardiman, A. M. (2004). Memahami Sejarah. Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Seung Yoon, Y. (2003). Masyarakat, Politik, dan Pemerintahan Korea: Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Seung Yoon, Y. & Mas'oeed, M. (2005). Memahami Politik Korea. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sjamsuddin, H. (2007). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Stingeder, K. H. (2010). Case Study: North Korea. How Predictable is the Regime?. German: Tectum Verlag Marburg.
- The Research Institute for National Unification. (1994). US-Korean Relations at a Time of Change. Washington D.C.: Center for Strategic and International Studies.
- Wicaksono, M. (2020). Perang Korea: Pertikaian Terpanjang Dua Saudara. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yang, S. Y. (2016). Spirit Budaya & Politik Korea. Jakarta: Kosakata Kita.
- Yoon, Y. S. & Mas'oeed, M. (2003). Masyarakat, Politik dan Pemerintahan: Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yoon, Y. S. & Mas'oeed, M. (2004). Politik Luar Negeri Korea Selatan: Penyesuaian Diri Terhadap Masyarakat Internasional. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yoon, Y. S. & Setiawati, N. A. (2003). Sejarah Korea: Sejak Awal Abad Hingga Masa Kontemporer. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yukhoon, K. (2007). *Korean History for International Citizens*. Seoul: Northeast Asia Foundation.

Artikel Jurnal

Armstrong, C. K. (2005). Inter-Korean Relations in Historical Perspective. *International Journal of Korean Unification Studies*, 14 (2), 1-20.

Arsyad, R. (2018). Peluang dan Hambatan Upaya Reunifikasi Korea Pada Era Kim Jong Un. *Jurnal PIR*, 3 (1), 77-92.

Bear, A. D. (2015). From Sunshine to Storm Clouds: An Examination of South Korea's Policy on North Korea. *Michigan State International Law Review*, 23 (3), 832-833. doi: <http://dx.doi.org/10.17613/xaz5-ec61>.

Cha, V. D. (1993). Politics Democracy Under Kim Young Sam Government, Something Old, Something New. *Asian Survey*, 33 (9), 849-863. doi: <https://doi.org/10.2307/2645233>.

Cha, V. D. (1997). Korean Unification: The Zero-Sum Past and the Precarious Future. *Asian Perspective*, 21 (3), 63-92.

Cha, V. D. (2011). "Rhee-strait": The Origins of the U.S.-ROK Alliance", *International Journal of Korean Student*, 15 (1), 1-11.

Dongbae, L. (2013). The Influence of North Korean Political Ideologies on the Integration of North Korean Defectors in South Korea. *Studia Orientalia Electronica*, 1, 1-20.

Fitrah, E. & Ramadhani, Z. A. (2018). Analisis Pendekatan Trust Politic Korea Selatan dalam Penyelesaian Hambatam Reunifikasi di Semenanjung Korea. *Insignia Journal of International Relations*, 5 (1), 85-95. doi: <https://doi.org/10.20884/1.ins.2018.5.2.1222>.

Govindasamy, G. (2012). Kim Dae Jung and The Sunshine Policy: An Appealing Policy Option for Inter-Korean Relations. *Sarjana*, 27 (1), 1-15.

Gumay, R. N. S. (2016). Kebijakan Keamanan Jepang Terhadap Proliferasi Nuklir Korea Utara Pasca Keluarnya Korea Utara dari Rezim Non-Proliferasi Nuklir (Periode 2003-2011). *Journal of International Relations*, 2 (2), 116-126. doi: <https://doi.org/10.14710/jirud.v2i2.11139>.

Hartono, M. (2008). Nasionalisme Asia Timur: Suatu Perbandingan Jepang, Cina dan Korea. *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 4 (1), 1-18. doi: <https://doi.org/10.21831/moz.v4i1.4388>.

Ho, P. Y. (2014). South and North Korea's Views on the Unification of the Korean Peninsula and Inter-Korean Relations. *The 2nd KRIS-Brookings Joint Conference*, 21, 2-21.

Hogarth, H. (2012). South Korea's Sunshine Policy, Reciprocity and Nationhood. *Political Science*, 11 (1), 99-111. doi: 10.1163/156914912X620761.

- Jiyoon, K., Kildong, K., & Chungku, K. (2018). South Korea Youth's Perceptions of North Korea and Unification. The Asian Institute for Policy Studies, 1-14.
- Kang, D. C. (2013). The North Korean Issue, Park Geun-Hye's Presidency, and the Possibility of Trust-building on the Korean Peninsula. *International Journal of Korean Unification Studies*, 22 (1), 1-21.
- Kim, H. N. (2006). The Lee Myung-Bak Government's North Korea Policy and the Prospects for Inter-Korean Relations. *International Journal of Korean Studies*, 12 (1), 1-24.
- Kim, K. S. (2002). Inter-Korean Relation and The Future of the Sunshine Policy. *The Journal of East Asian Affairs*, 16 (1), 98-119.
- Kim, S. S. (2001). North Korea In 2000 Surviving through High Hopes of Summit Diplomacy. *Asian survey*, 41 (1), 12-29. doi: <https://doi.org/10.1525/as.2001.41.1.12>
- Kim, Y. J. (1993). North Korea's Nuclear Program and Its Impact On Neighboring Countries. *Korea and World Affairs*, 17 (3).
- Laney, J. T. & Shaplen, J. T. (2003). How to Deal with North Korea. *Foreign Affairs*, 82 (2).
- Muhamad, S. V. (2016). Isu Keamanan di Semenanjung Korea dan Upaya Damai Parlemen. *Jurnal Politica*, 7 (1), 121-143.
- Mulyaman, D. (2018). Lee Myung Baks's Choice on Sunshine Policy: South Korean National Interests and North Korean Treat. *Jurnal Sospol*, 4 (2), 169-186.
- Nadhiva, F., Dewi, A. U. & Suryadipura, D. (2019). Reorientasi Kebijakan Luar Negeri Republik Korea terhadap Republik Rakyat Demokratik Korea Dalam Upaya Reunifikasi (2017-2019). *Global Strategis*, 13 (2), 157-170. doi: 10.20473/jgs.13.2.2019.157-170.
- Revere, E. (2014). Reunifying Korea: Challenges, Uncertainties, and an Agenda for US-ROK Cooperation. *The 2nd KRIS-Brookings Join Conference*, 191-218.
- Stankiewicz, W. (2012). Current Prospect of Korean Reunification Against Background of The Interstate Relations. *Interdisciplinary Political and Cultural Journal*, 14 (1), 73-53. Doi: <https://doi.org/10.2478/v10223-0120054-0>.
- Strand G. (2010). The Sixth Republic Under Roh Tae Woo: The Genesis of South Korean Democracy. *Polish Political Science Yearbook*, 39, 204-225, doi: <http://dx.doi.org/10.15804/ppsy2010011>.

- Sudirman, A. (2018). Korea Selatan dan Provokasi Korea Utara: Taktik Pengaruh dan Persuasi Pada Masa Pemerintahan Pada Masa Pemerintah Lee Myung Bak. *Jurnal Wacana Politik*, 3 (1), 79-93. doi: <https://doi.org/10.24198/jwp.v3i1.14215>.
- Sun, L. Y. (2016). Is Korean Reunification Possible?. *Korean Focus*, 3 (3).
- Straub, D. (2018). Salvaging the Sunshine Policy. *Joint U.S.-Korea Academic Studies*, 1 (2), 15-30.
- Umarama, F., Mamentu, M., & Tulung T. E. (2018). Prospek Penyelesaian Konflik Korea Selatan dan Korea Utara. *Jurnal Politico*, 7 (4), 1-15.
- Young, C. (1985). The North Military Buildup and Its in North Korean Military Strategy in The 1980s. *Asian Survey*, 25 (3), 341-255.
- Weathersby, K. (1993). Soviet Aims in Korea and The Origins of The Korean War, 1945-1950: New Evidence From Russian Archives. *Woodrow Wilson International Center For Scholars*, Working Paper No.8.
- West, A. D. (2009). “Man is the Master of Everything and Decides Everything”: De Constructing the North Korean Juche Axiom. *The Philosophy of Humanism*, 17 (2), 67-84). doi: <https://doi.org/10.1558/eph.v17i2.67>.
- Winata, H. & Rani, F. (2014). Upaya PBB dalam Menghentikan Proliferasi Nuklir Korea Utara Tahun 2009-2013. *Jom FISIP*, 1 (2), 1-12.

Skripsi, Tesis, Disertasi

- Cooper, J. A. (2022).”A History of Heartache”: Korean Reunification through the Eyes of Giseong Sedae. (*Tesis*). Bachelor of Arts degree in International Studies, The University of Mississippi, Mississippi.
- Horton, H. G. (2020). North and South Korea: Division by Constructions. (*Tesis*). Political Science, Departmental Honors Thesis, The University of Tennessee, Chattanooga.
- Jaya, I. W. Y. (2001). Faktor-Faktor Determinan yang menyebabkan Pergeseran Pola Hubungan Korea Utara-Korea Selatan dalam Isu Reunifikasi Pasca Perang Dingin. (*Skripsi*). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kim, K. H. (1992). Prospects of Korean Reunification: Analysis of Factors Affecting National Integration. (*Disertasi*). Doctor of Philosophy, The University of North Texas, Denton, Texas.

- Lee, B. K. (1994). Korea Unification: Problems and Solutions. (*Tesis*). Naval Postgraduate School, Monterey, California.
- Lee, D. (2015). Unification Costs For Korea and The Korean Peninsula. (*Tesis*). Naval Postgraduate School, Monterey, California.
- Liviamanda, D. (2012). Keputusan Korea Utara Membatalkan Upaya Reunifikasi Korea (North Korea's Decision To Cancel Efforts the Korean Reunification). (*Skripsi*). Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Adab Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, Jember.
- Nabil, M. (2014). Diplomasi Multilateral Six Party Talks Dalam Proses Denuklirisasi Korea Utara Periode 2003-2009. (*Skripsi*). Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Min, J. S. (2016). *China Push, US Endure* (중국의 밀어내기 미국의 버티기). (Disertasi). Puritan: South Korea.
- Munawwarah S. Z. (2018). Analisis Trustpolitik Policy Korea Selatan Dalam Upaya Menghadapi Korea Utara. (*Skripsi*). Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rosyada, V. (2019). Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018). (*Skripsi*). Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Shin, H. S. (2015). Promoting Trust Building in a Unified Korean Society: The Arts Based Policy Strategy for Social Cohesion. (*Disertasi*). Graduate Program in Arts Administrations, Education, and Policy, Degree Doctor of Philosophy, The Ohio State University, Ohio.

Situs Resmi, Situs Portal Berita dan Sumber Internet Lainnya

- 2018 Inter-Korean Summit Preparation Committee. (2018). Peace, A New Future: 2018 Inter-Korean Summit Pyeongyang. [*Online*]. Diakses dari: <https://overseas.mofa.go.kr/viewer/skin/doc.html?fn=20181203041010096>
- Asia Pacific Defense. (2013). Ancaman Korea Utara Sasar Korea Selatan. [*Online*]. Diakses dari: <https://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features>.
- Astuti, L. D. & Adrianjara, D. (2020). Mengenal Juche, Ideologi Negara Terisolir Korea Utara. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1213083-mengenal-juche-ideologinegara-terisolir-korea-utara>.

- Bachtiar, A. (2020). Bagaimana Kekalahan Jepang Menjadi Penentu Berhentinya Perang Dunia Kedua?. [Online]. Diakses dari: <https://kumparan.com/absal-bachtiar/bagaimana-kekalahan-jepang-menjadipenentu-berhentinya-perang-dunia-kedua-1uC6e50UC99>.
- Bae, S. Y. (2014). Full Text of Park's Speech on N. Korea. [Online]. Diakses dari: <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20140328001400>.
- Banka, N. (2020). *Explained: North Korea-South Korea Relations, Two Years After Pyongyang Joint Declaration*. [Online]. Diakses dari: <https://indianexpress.com/article/explained/explained-north-korea-south-korea-relations-two-years-after-the-pyongyang-joint-declaration-6601512/>.
- BBC News. (2012). US moves warships to track North Korea rocket launch. [Online]. Diakses dari: <https://www.bbc.com/news/world-asia-20636671>
- BBC News. (2017). North Korea's Berlin Hostel Targeted by German Sanctions. [Online]. Diakses dari: <https://www.bbc.com/news/world-europe-39882199>.
- BBC News Indonesia. (2010). Jejak Peledak di Kapal Cheonan. [Online]. Diakses dari: https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/05/100511_koreanship.
- Berlin Global. (2014). Seoul and Berlin to Launch an Advisory Committee on Unification. [Online]. Diakses dari: <https://www.berlinglobal.org/index.php?seoul-and-berlin-to-launch-an-advisory-committee-on-unification>.
- Burhani, R. (2014). Korut Damprat Tawaran Reunifikasi Sebagai "Mimpi Orang Gila". [Online]. Diakses dari: <https://www.antaraneews.com/berita/429074/korut-damprat-tawaran-reunifikasi-sebagai-mimpi-orang-gila>.
- Campbell, C. (2018). What Would Korean Reunification Look Like? Five Glaring Problems to Overcome. [Online]. Diakses dari: <https://time.com/5255381/north-south-korea-kim-jong-un-reunification/>.
- Chinoy, M. (2011). How S. Korea's tough policy on North backfired. [Online]. Diakses dari: <http://edition.cnn.com/2010/OPINION/12/31/nkorea.wikileaks/>.
- Course Hero. (2022). Japan's Annexation of Korea. [Online]. Diakses dari: <https://www.coursehero.com/study-guides/boundless-worldhistory/the-koreas/>.
- Course Hero (2022). Korea Under Japanese Rule. [Online]. Diakses dari: <https://www.coursehero.com/study-guides/boundless-worldhistory/the-koreas/>.

- Dinnata, H. Z. (2016). Gambaran Umum Perkembangan Hubungan Korea Utara dan Korea Selatan, The North Korea Series. [Online]. Diakses dari: <https://medium.com>.
- Dudden, A., Cho, J. E. & Haddad, M. A. (2018). The Goal in Korea Should be Peace and Trade – Not Unification. [Online]. Diakses dari: <https://theconversation.com/the-goal-in-korea-should-be-peace-and-trade-not-unification-95701>.
- Eun, K. J. (2018). [News analysis] Moon and Kim Reaffirm Commitment to Panmunjeom Declaration. [Online]. Diakses dari: [News analysis] Moon and Kim reaffirm commitment to Panmunjeom Declaration : North Korea : News : The Hankyoreh (hani.co.kr).
- Gershman, J. & Huntley, W. L. (2005). The Six-Party Talks Agreement. [Online]. Diakses dari: https://fpif.org/the_six-party_talks_agreement/.
- Hardoko, E. (2012). Korut Ancam Kembali Serang Pulau Perbatasan. [Online]. Diakses dari: <https://regional.kompas.com/read/2012/11/22/16463274/~Internasional~News?newnavbar=1>.
- Hyung, K. (2022). Modernization of Korea under Park Chung-hee. [Online]. Diakses dari: <https://parkjunghee-turningpoint.weebly.com/>.
- Hwan, K. D. (2018). South Korea Seeks to Hold Inter-Korean Summit Sept. 18-20: Reports. [Online]. Diakses dari: https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2018/09/103_254994.html.
- KBS World Indonesian. (2018). KTT Antar-Korea yang Pertama di Tahun 2000. [Online]. Diakses dari: http://world.kbs.co.kr/service/contents_view.htm?lang=i&menu_cate=&id_board_seq=339274.
- KBS World Radio. (2020). Catatan Tentang Nuklir dan Rudal Korea Utara. [Online]. Diakses dari: https://world.kbs.co.kr/special/northkorea/contents/history/nucleus_history_m?lang=i.
- KBS World Radio. (2020). Intervensi China dan Perlawanan Pasukan PBB. [Online]. Diakses dari: http://world.kbs.co.kr/special/northkorea/contents/625/war_panorama_i.html?lang=i#warEnterMo.
- KBS World Radio. (2020). Penandatanganan Perjanjian Gencatan Senjata. [Online]. Diakses dari: http://world.kbs.co.kr/special/northkorea/contents/625/war_panorama_i.html?lang=i#warEnterMo.

- Keck, Z. (2014). South Korean View North Korea as Cooperative Partner. [*Online*]. Diakses dari: <https://thediplomat.com/2014/05/south-koreans-view-north-korea-as-cooperative-partner/>.
- Kim, J. & Waldrop, T. (2018). North and South Korean Leaders Hold Surprise Meeting. [*Online*]. Diakses dari: <https://edition.cnn.com/2018/05/26/politics/north-and-south-korean-leaders-meet-again/index.html>.
- Kim, S. (2020). Moon Jae In is Serious About Inter-Korean Cooperation. [*Online*]. Diakses dari: <https://thediplomat.com/2020/01/moon-jae-in-is-serious-about-inter-korean-cooperation/>.
- Kim, T. (2022). Lee Myung-bak's Foreign Policy. [*Online*]. Diakses dari: <https://m.koreatimes.co.kr/pages/article.amp?newsIdx=14766>.
- Kompas. (2009). Jepang Perpanjang Sanksi untuk Korut. [*Online*]. Diakses dari: <https://nasional.kompas.com/read/2009/04/11/07111739/jepang.perpanjang.sanksi.untuk.korut>.
- Korean Cultural Center. (2022). Perjuangan Kemerdekaan. [*Online*]. Diakses dari: <https://id.korean-culture.org/id/173/korea/67>.
- Korean Cultural Center. (2022). Perkembangan Menjadi Negara Demokrasi dengan Ekonomi Kuat. [*Online*]. Diakses dari: <https://id.korean-culture.org/id/174/korea/68>.
- Korean Summit. (2018). The Berlin Initiative for Peace on the Korean Peninsula. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.korea.net/Government/CurrentAffairs/NationalAffairs/view;jsessionid=S0ITaDJdJZIROcYLDg95I9x.node20?subId=686&affairId=750&articleId=40441>.
- Laksamana, N. (2018). Korea Selatan-Korea Utara Bersatu dalam Defile Olimpiade Musim Dingin. [*Online*]. Diakses dari: <https://olahraga.kompas.com/read/2018/02/09/20212431/korea-selatan-korea-utara-bersatu-dalam-defile-olimpiade-musim-dingin>.
- Lee, K. R. (2022). Korea Under Japanese Rule, The March First Movement. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.britannica.com/place/Korea/Korea-under-Japanese-rule>.
- Liang, X. (2018). The Six-Party at a Glance. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.armscontrol.org/factsheets/6partytalks>.
- Mahalika, F. (2020). Dinamika Reunifikasi Semenanjung Korea. [*Online*]. Diakses dari: <http://www.pskp.or.id/2020/08/06/dinamika-reunifikasi-semenanjungkorea/>.

- Manan, A. (2013). Pyongyang Potong Saluran terakhirnya dengan Seoul. [*Online*]. Diakses dari: <https://dunia.tempo.co/read/469805/pyongyang-potongsaluran-terakhirnya-dengan-seoul>.
- Millet, A. R. (2022). Invasion and Counterinvasion, 1950-1951 (To the negotiating table). [*Online*]. Diakses dari: <https://www.britannica.com/event/KoreanWar>.
- Millet, A. R. (2022). Revolution, Division, and Partisan Warfare, 1945-1950. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.britannica.com/event/Korean-War>.
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2007). Second-Phase Actions for the Implementation of the Joint Statement. [*Online*]. Diakses dari: https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/n_korea/6party/action0710.html.
- Ministry of Unification. (2013). 남북관계(Inter-Korean Relations). [*Online*]. Diakses dari: <https://kin.naver.com/qna/detail.nhn?d1id=6&dirId=60601&docId=177794&qb=64W47YOc7J>.
- Narayana, N. (2010). South Korea dumps Sunshine Policy with North, opts to go solo. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.ibtimes.com/south-koreadumps-sunshine-policy-north-opts-go-solo-247812>.
- Pardo, R. P. (2018). Moon on a Mission: South Korea's New Approach to the North. [*Online*]. Diakses dari: <https://thediplomat.com/2018/03/moon-on-a-mission-south-koreas-new-approach-to-the-north/>.
- Pearson, A. (2017). Which Countries Have Diplomatic Relations with North Korea? [*Online*]. Diakses dari: <https://amp.dw.com/en/which-countries-have-diplomatic-relations-with-north-korea/a-41597549>.
- Pike, J. (2015). Ulchi-Focus Lens. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.globalsecurity.org/military/ops/ulchi-focus-lens.htm>.
- Planasari, S. (2017). Terapkan Sanksi, Jerman Larang Korea Utara Sewakan Kedutaannya. [*Online*]. Diakses dari: <https://dunia.tempo.co/read/874070/terapkan-sanksi-jerman-larang-koreautara-sewakan-kedutaannya>.
- Power, J. (2020). Moon Jae In's Vision of Peace with North Korea Goes Up in Smoke. [*Online*]. Diakses dari: <https://www.scmp.com/weekasia/politics/article/3089859/moon-jae-ins-vision-peace-north-korea-goes-smoke>.
- Power, J. & Holtz, M. (2018). Reunification? Many Young South Koreans Say, 'Let's not'. [*Online*]. diakses dari: <https://www.csmonitor.com/World/Asia-Pacific/2018/0503/Reunification-Many-young-South-Koreans-say-Let-s-not>.

- Ramadhona. (2018). Sejarah Singkat Perang Korea. [Online]. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/dhnhz/5aeb066bab12ae483d688e93/sejarah-hsingkat-perang-korea?page=2>.
- Samosir, H. A. (2017). Sistem Anti-Rudal AS Sudah Beroperasi di Korsel. [Online]. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170502091131113211500/sistem-anti-rudal-as-sudah-beroperasi-di-korsel>.
- Sidik, A. J. M. (2008). Antara Chun Doo Hwan, Augusto Pinochet, dan Soeharto. [Online]. Diakses dari: <https://www.antaranews.com/berita/90630/antarachun-doo-hwan-augusto-pinochet-dan-soeharto>.
- Sri, S. L. (2017). Is Berlin Violating Sanctions on N. Korea?. [Online]. Diakses dari: <https://www.dw.com/en/is-berlin-violating-un-sanctions-on-north-korea/a38321591>.
- Taek, W. S. (2019). One Year Since the Pyongyang Declaration: How Inter-Korean Relations Went Sour. [Online]. Diakses dari: <https://www.nknews.org/2019/09/one-year-since-the-pyongyang-declarationhow-inter-korean-relations-went-sour/>.
- The New York Times. (1990). Yun Po Sun, 92, Dies; Ex-President of Korea. [Online]. Diakses dari: <https://www.nytimes.com/1990/07/19/obituaries/yun-po-sun-92-dies-ex-president-of-korea.html?searchResultPosition=2>.
- VOA. (2010). *Seoul: Torpedo Korea Utara Tenggelamkan Kapal Cheonan*. [Online]. Diakses dari: <https://www.voaindonesia.com/a/seoul-torpedokorea-utara-tenggelamkan-kapal-cheonan-94203779/77921.html>.
- VOA. (2013). Beberapa Analisis Prihatin Unjuk Kekuatan Militer AS di Korea. [Online]. Diakses dari: <https://www.voaindonesia.com/a/beberapa-analisprihatin-unjuk-kekuatan-militer-as-di-korea/1635326.html>.
- Wertz, D. (2017). Inter-Korean Relations. [Online]. Diakses dari: <https://www.ncnk.org/resources/briefing-papers/all-briefing-papers/interkorean-relations>.
- Winter, C. (2017). Germany to Target North Korean Finance. [Online]. Diakses dari: <https://www.dw.com/en/germany-to-strengthen-sanctions-against-northkorea/a-38777704>.
- Wong, E. (2019). U.S. Versus China: A New Era of Great Power Competition, but Without Boundaries. [Online]. Diakses dari: <https://www.nytimes.com/2019/06/26/world/asia/united-states-chinaconflict.html>.
- WorldAtlas. (2021). Korean Peninsula. [Online]. Diakses dari: <https://www.worldatlas.com/peninsulas/korean-peninsula.html>.

Yasinta, V. (2018). Inilah Momen Ketegangan Korea Utara dan Korea Selatan Selama 68 Tahun. [*Online*]. Diakses dari:
<https://internasional.kompas.com/read/2018/01/09/12084661/inilah-momenketegangan-korea-utara-an-korea-selatan-selama-68-tahun?page=al>.